**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sugiyono (2018:107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post- test*group yang polanya seperti berikut:

O1 X O2

Keterangan:

O1 : *Pre-test* diberikan sebelum melakukan bimbingan kelompok

X : Perlakuan layanan bimbingan kelompok

O2 : *Post-test* diberikan setelah melakukan bimbingan kelompok

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2018:173) manyatakan bahwa populasi merupakan seluruh elemen yang berada pada wilayah penelitian. Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas-batas tertentu yang dapat dipergunakan

untuk menentukan sempel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

30

kelas XI IPA SMA N 21 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 136 siswa, seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1. | XI IPA 1 | 34 |
| 2. | XI IPA 2 | 34 |
| 3. | XI IPA 3 | 35 |
| 4. | XI IPA 4 | 33 |
|  | **Jumlah** | **136Siswa** |

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018: 118) “ Sampel adalah serangkaian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah”. Menurut Arikunto (2018: 172) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Balley (dalam Prasetyo dan jannah, 2012: 119) “Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil dari pencampuran subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Sugiyono: 2018) *purposive sample* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan disasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya pertimbangan atau kriteria tertentu.

Maka dalam menentukan banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan 1 kelas dari kelas XI yang berjumlah 136 siswa, maka S = 136x10% = 13 siswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling dilokasi penelitian ditemukan ada 10 orang siswa yang sesuai dengan kriteria sebagai siswa yang etika berbicaranya rendah. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 21 Medan yang berjumlah 10 orang siswa, Menurut Prayitno (2012: 158) dalam bimbingan kelompok yaitu sebanyak 10 orang agar bimbingan kelompok dapat berjalan dengan efektif.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1. | XI IPA 1 | 3 orang |
| 2. | XI IPA 2 | 2 orang |
| 3. | XI IPA 3 | 3 orang |
| 4. | XI IPA 4 | 2 orang |
|  | **Jumlah** | **10 Siswa** |

Ciri khusus yang diperlukan dalam menentukan sampel antara lain adalah:

1. Rendahnya etika berbicara siswa dengan guru di lingkungan sekolah

2. Siswa berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang kurang sopan

3. Siswa memanggil gurunya dengan panggilan yang tidak sopan

4. Siswa memotong pembicaraan guru

5. Siswa mengejek dan menghina gurunya

6. Siswa berbicara menggunakan bahasa yang tidak halus

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa dimana siswa tersebut teridentifikasi memiliki etika berbicara yang redah terhadap guru.

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 60).

Variabel penelitian adalah gambaran dari judul penelitian, rumusan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari:

1. Variabel Bebas (indenpendent variabel)

Variabel bebas atau X merupakan varibel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya varibel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan bimbingan kelompok teknik modelling

2. Varibel Terikat (dependent variabel)

Varibel terikat atau Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya varibel bebas. Varibel terikat dalam penelitian ini adalah Etika Berbicara siswa dengan guru.

**3.3.2 Indikator**

Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur dan tidak dapat terjadi perbedaan persepsi mengenai varibel tersebut (sistematika UMN). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) indikator merupakan varibel kendali yang bisa dipakai mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian mupun kegiatan. Sesuai dengan variabel pelitian ini, maka yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

Indikator variabel bebas (x) adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling yang merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama membahas topic tertentu yang menjelaskan tentang etika berbicara. Variabel terkait (y) adalah etika berbicara.

**3.4 Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1 Instrument**

Menurut Sugiyono (2019: 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada prinsipnya data yang akan diungkap penulis yaitu tentang hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kecerdasan spritual. Oleh karna itu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes dengan menggunakan angket (kuesioner).

Sugiyono (2018:142) mengungkapkan bahwa kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

**3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan didalam penelitian ini maka peneliti memerlukan alat untuk mengumpulkan data yaitu teknik non tes. Teknik non tes yang dilakukan adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) yang akan dibagikan langsung kepada siswa responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang akan dibagikan kepada siswa yang termasuk dalam sampel.

Menurut Arikunto (2018 :194) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tetang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui angket pelaksanaannya dibagikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada sampel dan didalam pertanyaan itu juga diberikan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya akan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom atau tempat yang telah disediakan untuk menilai jawaban dari siswa dengan menggunakan skala*likert.*

**Tabel 3.3**

**Pemberian Skor Angket Skala *Likert***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pertanyaan positif (*favourable*)** | | **Pertanyaannegatif (*unfavourable*)** | |
| **Skor** | **Keterangan** | **Skor** | **Keterangan** |
| 1 | 5 | Sangat Setuju (SS) | 1 | Sangat Setuju (SS) |
| 2 | 4 | Setuju (S) | 2 | Setuju (S) |
| 3 | 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | Kurang Setuju (KS) |
| 4 | 2 | Tidak Setuju (TS) | 4 | Tidak Setuju (TS) |
| 5 | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) |

Untuk lebih jelasnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi instrument penelitian angket etika berbicara:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Angket Etika Berbicara (Musaba : 2012)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Varibel** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Item** | | **Jlh** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Etika | Pembicaraan | Berbicara jujur terhadap apa yang diucapkan | 15 | 1,3,4 | 4 |
| Berbicara | jujur |
|  |  | Tidak mencari alasan ketika ditanya | 19 | 2 | 2 |
|  | Bersikap baik | Tidak menyakiti lawan bicara | 20 | 14,16,35, | 6 |
|  | kepada lawan | 38,40 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | bicara | | Tidak membeda- | 13,21 | 22 | 3 |
|  | bedakan lawan bicara |
|  | Memberikan respon | 9,23 | 6,8,37 | 5 |
|  | positif terhadap lawan  bicara |
|  | Menyapa | | Menyapa dengan | 26 | 24,36 | 3 |
|  | dengan sapaan | | sapaan yang sopan |
|  | yang sopan | | Memanggil dengan | - | 25 | 1 |
|  |  | | panggilan yang disukai |
|  | Menggunkan | | Menggunakan bahasa | 5,27 | - | 2 |
|  | bahasa yang | | yang dipahami lawan |
|  | sopan | | bicara |
|  |  | | Tidak menggunakan | 29 | 28,30 | 3 |
|  |  | | bahasa kekinian |
|  | Berinisiatif | | Menanyakan kabar | 11 | - | 1 |
|  | sebagai | |
|  | pembuka topik | | Membuka pembicaraan | 10,31 | 12,32 | 4 |
|  | pembicaraan | |
|  | Berbicara | | Berbicara dengan | 17 | 7,18,33 | 4 |
|  | dengan nada | | lembut |
|  | atau intonasi | | Berbicara dengan tidak terburu-buru | 34 | 39 | 2 |
|  | yang ramah | |
|  |  |  |  |  |  | 40 |

**3.4.3 Uji Validitas**

Teknik yang digunakan dalam menguji validitas data dalam penelitian ini adalah korelasi *productmoment*yang dikemukakan oleh person, dengan tujuan untuk mencari hubungan antar variabel terkait (Y) dengan variabel bebas (X). Menurut Arikunto (2013 : 213) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tindakan-tindakan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Rumus kolerasi*productmoment* sebagai berikut:

���� = 𝑁 ( ∑ ��) −( ∑ � ) (∑ � ) xyN(\_^?XY)-\_^?X\_^?Y/&N\_^?x^2-

√{𝑁 ∑ ��2−(∑ ��)2}{𝑁 ∑ �2−(∑ �)2}

(\_^?x)^2N\_^?Y^2-(\_^?Y)^2

Keterangan :

����xy : Koefisien Korelasi antar variable

∑ � : Jumlah skor variable x

∑ �: Jumlah skor variable y

∑ �� : Jumlah perkalian skor x dan y

∑ �2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan

∑ �2 : Jumalah skor y yang dikuadratkan

� : Jumlah respoden

� : Skor responden untuk tiap item

� : Total skor tiap responden dari seluruh item

**3.4.4 Uji Reliabilitas**

Menurut sugiyono (2017) reliabilitas instrument merupakan reliabilitas yang berkenaan dengan derajat konsitensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan relibel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilakn data yang sama atau kelompok data apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang berbeda. Untuk mengukur realibilitas

menggunakan rumus AlphaCronbach sebagai berikut:

��11 = [

𝑘

] [1 −

∑ 𝜎 ��2]

𝑘 − 1

����2

Keterangan :

��11 : Realibilitas instrument

𝑘 : banyaknya butir pertanyaan

∑ 𝜎 ��2 : Jumlah varians butir

����2 : Varians total

**3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono : 2017).

**3.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapirowilk dikarenakan sampel kecil yaitu kurang dari

50.

**3.5.2 Uji Hipotesis**

Pengujian serta hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterangkan di bab II diterima atau ditolak, serta mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikat antara variabel X dengan variabel Y.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan uji perbedaan t(-test) yaitu untuk melihat adanya perubahan etika berbicara siswa dengan guru setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik modelling. Adapun rumus uji t yang

digunakan sebagai berikut:

�𝑑

𝑡 =

∑ ��2𝑑

√

𝑁 (��−1)

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *posttest*

d : Deviasi masing-masing subjek (d- Md)

∑ �2𝑑 : Jumlah kuadrat deviasi

� : Subjek pada sample

��.b : Ditentukan dengan N-1